

Institut Jujitsu Indonesia (IJI) Malang Raya Sosialisasi Newaza di ITN Malang

Panitia gabungan Institut Jujitsu Indonesia (IJI) Malang Raya menggelar sosialisasi Newaza di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Kegiatan ini menurut Gilman da Silva Godinho, merupakan salah satu persiapan kejuaraan Newaza yang sebentar lagi akan diadakan. "Latihan gabungan ini untuk sosialisasi peraturan baru dan mempersiapkan atlet pada kejuaraan Newaza mendatang," katanya yang ikut melakukan latihan di aula kampus I ITN Malang, Minggu, (29/07/2018).

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 orang dari tujuh dojo yaitu, Dojo ITN Malang, Dojo Sananta (Sananta Martial Arts Academy), Dojo SMP Nu Sunan Giri Kepanjen, Dojo SMP Puti, Dojo Batu, Dojo SMP Puma, dan terakhir Dojo MTs Al-Khalifah Kepanjen. "Selain sosialisasi kami juga mengadakan latihan bersama, dan halalbihalal," tambah Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jujitsu ITN Malang ini.



Institut Jujitsu Indonesia (IJI) Malang Raya Sosialisasi Newaza di ITN Malang

Menurut mahasiswa asal Timor Leste ini, untuk mengenal lebih jauh bagaimana peraturan Newaza, Institut Jujitsu Indonesia menghadirkan Edo Prasetyo, S.Pd., dan Budi Trio Cahyo. Keduanya merupakan pembicara sekaligus pelatih dari Malang Raya yang telah berlisensi sebagai wasit juri JJAU internasional (Jujitsu Asian Union). Newaza sendiri merupakan kriteria disiplin teknik pada kategori cabang sport Jujitsu selain Fighting System dan Show System.

Sebagai cabang yang paling banyak diminati oleh praktisi beladiri, teknik Newaza mudah diadaptasi. Sehingga para peserta latihanpun merasa semangat apalagi peraturan pertandingan disampaikan tidak hanya teori tapi langsung dipraktikkan. “Harapannya dari latihan gabungan semacam ini akan menambah semangat dan memunculkan atlet-atlet bertalenta yang nantinya bisa mewakili Kota Malang, Kota Batu, dan

Kabupaten Malang di event-event Jujitsu," tegas mahasiswa Teknik Sipil semester empat ini. (mer/humas)